

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.
2. Berdasarkan hasil uji t, *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.
3. Berdasarkan hasil uji t, *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.
4. Berdasarkan hasil uji t, *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.
5. Berdasarkan hasil uji F Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Working Capital* (NWC), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap likuiditas (FDR) Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga Bank Syariah Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen Bank Syariah Mandiri dalam melakukan evaluasi terkait perencanaan kinerja keuangan bank dan penjagaan terhadap tingkat likuiditas agar tetap dalam kondisi likuid. Hal tersebut bertujuan agar pihak bank tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat. Perbankan harus mampu memajemen DPK yang telah dihipunnya dan jangan melulu mengalokasikan semua DPK yang ada ke pembiayaan, namun perbankan harus juga mengalokasikannya ke bentuk investasi yang lain seperti penempatan Giro di BI guna menstabilkan keuangan perbankan dan meminimalisir terjadinya risiko kerugian dari pembiayaan bermasalah serta mencegah terjadinya *idle funds*. Dengan adanya pengalokasian dana yang tepat pihak perbankan tidak akan mengalami kesulitan ketika ada nasabah yang melakukan penarikan dana sewaktu-waktu, selain itu pihak perbankan jug harus tetap memperhatikan tingkat NWC guna menjaga kestabilan likuiditas bank. Perbankan memperhatikan tingkat NPF melalui analisis pembiayaan yang baik dan tepat karena perlu diingat bahwa batas maksimum nilai NPF adalah tidak boleh lebih dari 5% serta memperhatikan tingkat ROA agar tidak melebihi ketentuan BI. Pihak perbankan harus mengelola dan menjaga tingkat likuiditas agar tidak melebihi batas yang telah ditetapkan BI yaitu sebesar 110%, dengan

pengelolaan likuiditas yang tepat mampu membantu pihak bank dalam mengelola aset yang dimilikinya dan semakin mendukung perkembangan perbankan syariah itu sendiri melalui mendapatkan kepercayaan dan keyakinan dari masyarakat agar menggunakan jasa perbankan syariah tersebut.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan dan khazanah ilmu, pengetahuan, bahan informasi, referensi, dan wawasan yang terkait dengan variabel-variabel penelitian diantaranya Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Working Capital* (NWC), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA) dan Likuiditas (FDR).

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan atau pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan supaya menggunakan variabel-variabel lain diluar penelitian ini baik secara internal maupun eksternal seperti variabel Giro Wajib Minimum, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), BI Rate, Inflasi dan lainnya. Disamping itu juga dapat menggunakan obyek penelitian di bank yang lain dan menggunakan periode yang lebih panjang.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dipergunakan masyarakat sebagai acuan atau pedoman dalam menentukan lembaga perbankan yang baik dan sehat sehingga menjadikan masyarakat yakin dan tahu bahwa dana yang dihimpunnya telah dikelola oleh perbankan yang tepat dan bagus.